

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap ornamen flora Al-Qur'an Mushaf Sundawi, maka diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur visual pada motif flora memiliki beberapa kesamaan diantaranya : menggunakan sistem kombinasi warna yang berdekatan pada skema warna (analogus), garis semu pada mahkota dan bingkai menggunakan pola repetisi (kesamaan total), penggunaan kerangka mahkota dan bingkai yang sama untuk semua motif flora dan adanya pengembangan motif dominasi dan motif pada mahkota yang diambil dari motif pengulangan pada bingkai.
2. Prinsip-prinsip visual sama halnya dengan unsur visual, yaitu memiliki beberapa kesamaan diantaranya : pola dominasi terletak di bagian tengah mahkota, sudut bingkai dan bagian tengah bingkai. Dominasi akan terlihat secara jelas jika memperhatikan garis semu. Sedangkan keseimbangan yang dipakai merupakan keseimbangan simetris.
3. Bingkai dan mahkota Al-Qur'an mushaf Sundawi dengan motif flora mengambil ide dasar dari tumbuhan atau flora yang menjadi ciri khas Jawa Barat berdasarkan faktor budaya, lingkungan, prestasi produktivitasnya atau faktor historis yang menjadikan tumbuhan tersebut menjadi bagian dari Jawa Barat. Salah satu pembentukan karakter Sundawi pada mushaf tersebut karena adanya tumbuhan yang menggambarkan sekaligus mewakili identitas Jawa Barat. Karakter tersebut diperkuat dengan adanya sistem mahkota pada Al-Qur'an mushaf Sundawi yang diambil dari bentuk dasar Mamolo yang artinya *mastaka* atau kepala.

Selain temuan di atas, peneliti juga mendapatkan temuan bahwa Al-Qur'an mushaf Sundawi dapat dijadikan sebagai ide dalam pengembangan bahan ajar

ragam hias (seni rupa) di sekolah atau kampus karena Al-Qur'an mushaf Sundawi merupakan dokumentasi ornamen Jawa Barat yang bermuatan keislaman.

B. Saran

1. Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Pemerintah diharapkan lebih mengapresiasi terhadap seni iluminasi Al-Qur'an yang menerapkan ornamen-ornamen Nusantara khususnya Jawa Barat dengan melakukan upaya pengenalan dan penyebaran Al-Qur'an mushaf Sundawi baik berupa buku, internet, atau yang lainnya karena masyarakat Jawa Barat belum begitu mengenal keberadaan Mushaf Sundawi.

2. Pusdai Jawa Barat

Upaya pengenalan Al-Qur'an mushaf Sundawi kepada masyarakat melalui pameran tahunan merupakan bentuk apresiasi dan semangat yang tinggi terhadap seni Islam, semoga dengan adanya pameran tersebut mampu mengenalkan Al-Qur'an mushaf Sundawi sebagai warisan budaya dan agama di Jawa Barat. Tentunya, hal ini membutuhkan media publikasi yang mampu menarik kepedulian dan ketertarikan masyarakat terhadap Al-Qur'an mushaf Sundawi.

3. Masyarakat Islam di Indonesia

Adanya Al-Qur'an mushaf Sundawi ini diharapkan mampu menjadi media dalam mengapresiasi sejarah dan budaya Jawa Barat serta simbol dari spiritualitas yang dikemas melalui seni iluminasi mushaf dengan tujuan untuk memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Kandungan Al-Qur'anlah yang harus dikaji dan dijadikan sebagai buku panduan dalam kehidupan oleh seluruh masyarakat muslim di Indonesia.

